



TRANSFORMASI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN KARAKTER

Dr. H. Erman Syarif, S.Pd., M.Pd | Evita, S.Pd | Ratri Harianti Putri, S.Pd | Agus Tripaldi, S.Pd
Taufiq Hidayat Samsu, S. Pd | Muhammad Dzakwan Mufadhhal Ilham, S.Tr.Par
Andi Ainun Annisa Hamrul S.Pd | Amir Sanjaya S.Pd



TRANSFORMASI KEARIFAN LOKAL

DALAM PEMBELAJARAN KARAKTER

Buku ini membahas tentang pentingnya mengintegrasikan nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran karakter di lingkungan pendidikan. Pembelajaran karakter yang berbasis kearifan lokal dapat membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya lokal mereka. Buku ini membahas Implikasi praktis dari penggunaan kearifan lokal dalam pembelajaran karakter. Dengan mempertimbangkan tantangan dan peluang dalam menerapkan pendekatan ini, pembaca diberikan panduan tentang bagaimana mengatasi hambatan dan memaksimalkan potensi pembelajaran karakter berbasis budaya. Dengan menyajikan kombinasi antara teori, studi kasus, dan strategi praktis, buku ini menjadi sumber yang berharga bagi siapa pun yang ingin memperkaya pendekatan pembelajaran karakter mereka dengan nilai-nilai dan tradisi lokal yang kaya akan makna dan kearifan.



☎ 0858 5343 1992
✉ eurekamediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-771-5



9 786231 207715

TRANSFORMASI KEARIFAN LOKAL DALAM PEMBELAJARAN KARAKTER

Dr. H. Erman Syarif, S.Pd., M.Pd

Evita, S.Pd

Ratri Harianti Putri, S.Pd

Agus Tripaldi, S.Pd

Taufiq Hidayat Samsu, S.Pd

Muhammad Dzakwan Mufadhdhal Ilham, S.Tr.Par

Andi Ainun Annisa Hamrul, S.Pd

Amir Sanjaya, S.Pd



eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

**TRANSFORMASI KEARIFAN LOKAL
DALAM PEMBELAJARAN KARAKTER**

Penulis : Dr. H. Erman Syarif, S.Pd., M.Pd
Evita, S.Pd
Ratri Harianti Putri, S.Pd
Agus Tripaldi, S.Pd
Taufiq Hidayat Samsu, S.Pd
Muhammad Dzakwan Mufadhdhal Ilham,
S.Tr.Par
Andi Ainun Annisa Hamrul, S.Pd
Amir Sanjaya, S.Pd

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Sri Rahayu Utari

ISBN : 978-623-120-771-5

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, MEI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992

Surel : eurekamediaaksara@gmail.com

Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang

Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat-Nya atas berkah serta rahmat-Nya sehingga buku ini dapat terbit dan tersedia bagi pembaca sekalian. Dengan rasa hormat dan kerendahan hati, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim yang telah berkontribusi dalam proses penerbitan buku ini. Terima kasih kepada penulis, editor, desainer, dan semua pihak yang telah memberikan dukungan serta kerja kerasnya agar buku ini dapat terwujud.

Buku ini merupakan sebuah upaya untuk menjelajahi kearifan lokal dalam pembelajaran karakter, sebuah topik yang semakin relevan dalam konteks pendidikan saat ini. Kearifan lokal, sebagai warisan budaya dan nilai-nilai yang dimiliki oleh suatu masyarakat, memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter individu. Dalam buku ini, pembaca akan diajak untuk menyelami berbagai aspek dari kearifan lokal, mulai dari nilai-nilai budaya, tradisi, hingga praktik kehidupan sehari-hari yang turut membentuk karakter seseorang. Melalui penelusuran yang mendalam, para penulis berhasil mengungkapkan bagaimana kearifan lokal dapat diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran karakter di berbagai tingkatan pendidikan. Pembaca akan diperkenalkan pada beragam konsep dan metode yang dapat digunakan untuk mengaktualisasikan kearifan lokal dalam konteks pembelajaran yang berpusat pada pembentukan karakter.

Salah satu hal yang menarik dari buku ini adalah penggalian terhadap ragam kearifan lokal dari berbagai daerah, sehingga pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang keragaman budaya di Indonesia. Setiap bab dalam buku ini mengupas tema yang berbeda-beda, mulai dari filosofi kehidupan masyarakat adat, nilai-nilai religius, hingga praktik kearifan lokal dalam menjaga lingkungan. Buku ini tidak hanya merupakan produk karya, tetapi juga sebuah pengabdian untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

Semoga isi dari buku ini dapat menjadi sumber inspirasi, pengetahuan, dan pemahaman yang bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Kami menyadari bahwa penerbitan buku ini bukanlah akhir dari perjalanan, tetapi merupakan awal dari berbagai upaya untuk terus mengembangkan dan menyebarkan pengetahuan yang bermanfaat. Oleh karena itu, kami mengajak pembaca untuk turut serta dalam mengapresiasi dan memanfaatkan isi dari buku ini dengan sebaik-baiknya. Terakhir, kami berdoa semoga buku ini menjadi amal jariyah bagi semua yang terlibat dalam proses penerbitannya, dan semoga menjadi ladang kebaikan bagi pembaca sekalian. Mari kita terus berupaya untuk menyebarkan ilmu pengetahuan demi kemajuan dan kesejahteraan bersama.

Akhir kata, marilah kita memperbanyak bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat-Nya, dan semoga kita senantiasa diberikan kekuatan serta kemampuan untuk terus berkarya dan memberikan yang terbaik bagi bangsa dan agama.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB 1 HAKIKAT PENDIDIKAN KARAKTER	1
A. Kondisi Aktual.....	1
B. Konsep Pendidikan Karakter	4
C. Prinsip - Prinsip Pendidikan Karakter.....	11
BAB 2 PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL	17
A. Konsep Pendidikan Karakter	17
B. Kearifan Lokal.....	35
C. Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal di Sekolah.....	41
BAB 3 PERAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL	45
A. Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter	45
B. Pembangunan Karakter Bangsa Melalui Kearifan Lokal	47
C. Pengembangan Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal	49
BAB 4 PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF KEARIFAN LOKAL	53
A. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Bajoe dalam Pengelolaan Laut.....	53
B. Pengintegrasian Nilai - Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Adat Karampuang dalam Pembelajaran Geografi Berorientasi Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Atas.....	72
C. Optimalisasi Pemahaman Konsep Budaya <i>Pasang ri Kajang</i> Sebagai Konsepsi Pendidikan Karakter Peserta Didik Di Sekolah Menengah Atas.....	84

D. Mengonstruksi Potensi Budaya Lokal <i>Patorani</i> dan Aplikasinya Sebagai Sumber Belajar Geografi	93
BAB 5 STRATEGI MEMPERKUAT KARAKTER BANGSA	102
A. Strategi Pendidikan.....	102
B. Visi, Misi Acuan Pembentukan Karakter.....	107
C. Sekolah dalam Pengembangan Karakter Anak.....	109
D. Pendekatan dan Strategi Pendidikan Karakter	117
BAB 6 TANTANGAN DAN SOLUSI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL	122
A. Permasalahan dan Tantangan Pendidikan Karakter di Sekolah.....	122
B. Alternatif Solusi dari Tantangan Pendidikan Karakter di Sekolah.....	129
DAFTAR PUSTAKA.....	136
TENTANG PENULIS.....	139

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Keterkaitan Komponen Moral dalam Pembentukan Karakter	8
Gambar 1.2. Pembentukan Karakter	9
Gambar 4.1. Lokasi Penelitian (Kawasan Permukiman Bajo Mola)	56
Gambar 4.2. Potret Masyarakat Bajo	62
Gambar 4.3. Potret Keseharian Masyarakat pada Sore Hari	63

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Tiap Desa di Kawasan Permukiman Bajo 2021	58
Tabel 4.2. Keadaan Tingkat Pendidikan Masyarakat Bajo Mola ...	59
Tabel 4.3. Bentuk Kearifan Lokal Nelayan Tradisional di Kelurahan Bajoe dalam Konservasi Sumber Daya Laut	60
Tabel 4.4. Nilai Kearifan Lokal Masyarakat Bajo Mola yang Terdapat dalam Karakter Peduli Lingkungan	68
Tabel 4.5. Integrasi Nilai dan Makna Kearifan Lokal Bajo Mola Pembelajaran Geografi Kelas XI	71
Tabel 4.6. Nilai - Nilai dalam Pendidikan Karakter	73
Tabel 4.7. Matriks Informasi yang diperoleh dari Informan	75
Tabel 4.8. Nilai - Nilai dalam Ajaran <i>Pasang ri Kajang</i>	78
Tabel 4.9. Penjabaran dan Penjelasan Pengintegrasian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dalam Pembelajaran Geografi di SMA kelas XI.....	83
Tabel 4.10. Matriks Informasi	86
Tabel 4.11. Nilai - Nilai dalam Ajaran <i>Pasang ri Kajang</i>	88
Tabel 4.12. Bentuk Konservasi Nelayan Patorani	96
Tabel 4.13. Identifikasi Nilai - Nilai Budaya Patorani Sebagai Sumber Belajar Geografi.....	97

BAB

1

HAKIKAT PENDIDIKAN KARAKTER

A. Kondisi Aktual

Dalam konteks kondisi aktual, hakikat pendidikan karakter menjadi semakin penting mengingat kompleksitas tantangan moral dan etika yang dihadapi oleh individu dan masyarakat. Dengan adanya perubahan sosial yang cepat, teknologi yang berkembang pesat, dan dinamika budaya yang terus berubah, pendidikan karakter harus mampu menyesuaikan diri dengan realitas yang ada. Kondisi aktual ini menunjukkan bahwa nilai-nilai tradisional tidak selalu mudah diterapkan dalam situasi-situasi baru yang muncul, seperti dilema etika dalam penggunaan teknologi, konflik budaya dalam masyarakat multikultural, dan tantangan moral dalam era globalisasi. Selain itu, pengaruh media sosial dan lingkungan digital juga menjadi faktor yang signifikan dalam membentuk karakter individu, baik secara positif maupun negatif. Oleh karena itu, pendidikan karakter harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan konteks kontemporer, memberikan landasan moral yang kuat untuk menghadapi berbagai tantangan yang dihadapi oleh individu dalam kehidupan sehari-hari.

Globalisasi secara nyata telah menggeser nilai-nilai budaya lokal asli Indonesia. Nilai budaya asing yang berkembang begitu pesat di dalam kehidupan masyarakat sehingga berdampak luas pada keseimbangan lingkungan. Sebagian dari kehidupan masyarakat masih kokoh

BAB 2

PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL

A. Konsep Pendidikan Karakter

1. Konsep Pendidikan

Kata pendidikan berasal dari kata “didik” yang berawalan kata “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak, istilah ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Sedangkan dalam bahasa Arab kata pendidikan biasanya sering diterjemahkan dengan istilah “*tarbiyah*” yang berarti.

Dalam perkembangannya, istilah pendidikan mengacu pada artian bimbingan dan dukungan yang berikan secara sengaja oleh orang dewasa kepada siswa untuk membantu mereka menjadi dewasa. Dalam perkembangan selanjutnya, pendidikan juga mengacu pada upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk meningkatkan secara intelektual atau mencapai kehidupan dan taraf hidup yang lebih baik. Oleh karena itu, pendidikan merupakan segala upaya untuk membawa perkembangan fisik dan mental seseorang menjadi dewasa ke dalam pergaulan dengan ia dapat memimpin selain perkembangan fisik juga perkembangan rohaninya menuju arah kedewasaan.

BAB 3

PERAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL

A. Peran Pendidikan dalam Pembentukan Karakter

Mencoba menghidupkan kembali pendidikan dalam pembentukan karakter ialah hak-hak yang dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ditentukan dalam pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk pengembangan kualifikasi dan mengembangkan kemampuan serta membentuk jati diri serta peradaban bangsa yang bermatahat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembuatan karakter adalah salah satu tujuan pendidikan nasional. Pasal 1 Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dinyatakan dalam National 2003 yang mneyatakan bahwa salah satu tugas pendidikan nasional dalam mengembangkan potensi peserta didik yang cerdas, berakhlak baik dan akhlak mulia sehingga akan lahir generasi yang tumbuh dengan karakter yang bernilai luhur serta spritual.

Berbicara tentang pembentukan kepribadian atau karakter tidak lepas dengan bagaimana kita membentuk karakter SDM (Sumber Daya Manusia). Pembentukan karakter SDM (Sumber Daya Manusia) menjadi vital dan tidak ada pilihan lagi untuk mewujudkan Indonesia baru, yaitu Indonesia yang dapat menghadapi tantangan regional dan global (Muchlas dalam Sairin, 2001: 211).

BAB 4

PENDIDIKAN KARAKTER PERSPEKTIF KEARIFAN LOKAL

A. Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal Masyarakat Bajoe dalam Pengelolaan Laut

Upaya pengelolaan Taman Nasional Wakatobi harus dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab manusia terhadap alam. Salah satunya upaya yang dapat dilakukan adalah melibatkan masyarakat lokal dalam pengelolaannya (Clifton & Major C., 2012; Eger & B. Doberstein, 2019). Mendalami Pengetahuan tradisional atau kearifan lokal dalam pengelolaan berperan penting dalam menjaga kelestarian dengan tetap mempertimbangkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan laut (Suzanne, at al., 2019). Mengintegrasikan pengelolaan kawasan dengan Kebudayaan masyarakat Bajo diharapkan dapat efektif dalam pelestarian TNW (Elliott, Et al., 2010). Masyarakat Bajo memiliki sistem kebudayaan maritim yang unik, yang jika ditelusuri, dipelajari, dan dikembangkan dapat diadaptasi dalam pengelolaan sumber daya pesir dan laut (Ahmadwani & Lutfu, 2018; Bennet, 2019). Pemanfaatan sumber belajar yang ada pada lingkungan sekitar peserta didik sebagai bahan ajar dapat menambah pembelajaran lebih kontekstual. Kamil (2015) menjelaskan keterbatasan bahan ajar berpotensi menimbulkan ketidakcocokan dan konflik pada diri peserta didik. Sementara bahan ajar geografi yang ideal yakni bersumber pada lingkungan sekitar peserta didik. Sehingga pengetahuan yang diperoleh bermakna dan bermanfaat.

BAB

5

STRATEGI MEMPERKUAT KARAKTER BANGSA

A. Strategi Pendidikan

Salah satu dampak dari era globalisasi adalah perkembangan teknologi yang begitu pesatnya, sehingga informasi beredar begitu luas dan dapat diakses kapanpun dan di manapun melalui akses internet, salah satunya adalah mengenai pendidikan, yang dikenal dengan istilah pendidikan era milenial (Zulkarnaen, 2022). Era globalisasi telah memasuki generasi masa kini, globalisasi juga mengakibatkan pergeseran dalam dunia pendidikan yang semula bersistem tatap muka mulai mengarah pada sistem daring, seperti adanya pembelajaran *online* dan pembelajaran yang diambil dari teknologi informasi. Disebabkan masuknya globalisasi dalam dunia pendidikan dapat mengakibatkan interaksi antar manusia ikut bergeser dan tanpa diprediksi lagi bahwasanya hal tersebut akan semakin hilang dan tergerus diakibatkan oleh keadaan (Djamaluddin, 2019). Dari dampak globalisasi tersebut, dapat dilihat bahwa generasi muda lebih mementingkan aspek keilmuan, akan tetapi cenderung mengabaikan hal yang tak kalah pentingnya yakni pendidikan karakter, sehingga banyak generasi muda sekarang sangat baik dalam hal teknologi, informasi, dan komunikasi, namun buruk moral dan akhlakunya, serta melupakan kebudayaan dan adat istiadat bangsa Indonesia, terutama kearifan lokal yang dimiliki (Zulkarnaen, 2022).

BAB 6

TANTANGAN DAN SOLUSI PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS KEARIFAN LOKAL

A. Permasalahan dan Tantangan Pendidikan Karakter di Sekolah

Tentang beberapa waktu terakhir “karakter” dibahas secara luas dalam segala aspek aktivitas dan diskusi yang intens, melintasi dimensi ruang dan waktu yang luas. Sifat individu, kelompok, dan masyarakat kembali menjadi topik hangat di berbagai latar, dan kedai kopi menjadi bagian penting dalam membentuk minat individu dan masyarakat terhadap fenomena sosial di sekitarnya. Masyarakat menderita akibat korupsi, kekerasan, kekerasan, kerusuhan mahasiswa, anarkisme, konflik agama dan suku, dll. Isu-isu tersebut menjadi perbincangan hangat di sekitar kita.

Berbagai alternatif pemecahan permasalahan di atas telah diajukan untuk mengatasi atau setidaknya mengurangi permasalahan nasional yang dihadapi, yaitu pendidikan. Pendidikan pada dasarnya adalah peralihan menuju kemandirian pribadi. Pendidikan juga mengubah budaya dan kepribadian, menjadikan isu-isu budaya dan etnis yang buruk menjadi pandangan yang jelas dalam masyarakat.

Pendidikan dipandang sebagai alternatif preventif karena mampu melahirkan generasi baru yang baik bagi bangsa. Sebagai alternatif preventif, pendidikan diharapkan dapat meminimalisir dan mengurangi penyebab berbagai permasalahan bangsa dengan meningkatkan kualitas generasi muda negara dalam berbagai aspek. Meskipun hasil pendidikan tidak terlihat dalam jangka pendek, pendidikan sebenarnya

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin Nata. 2002. *Ahlak Tasawuf*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Adhin, Fauzil. 2006. *Positive Parenting: Cara-Cara Islami Mengembangkan Karakter Positif pada Anak Anda*. Bandung: Mizan.
- Andrianto, Tuhana Taufiq. 2011. *Mengembangkan Karakter Sukses Anak di Era Cyber*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Ardi Wiyani, Novan. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter; Konsep dan Implementasinya di Sekolah*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.
- Arifah, F. N. 2016. *Menjadi Guru Teladan, Kreatif, Inspiratif, Motivatif, dan Profesional*. Yogyakarta: Araska.
- Arismantoro. 2008. *Tinjauan berbagai Aspek Character Building, Bagaimana Mendidik Anak Berkarakter*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Asmani, Ma'mur. Jamal, 2012. *Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja Di Sekolah*. Jogjakarta: Buku Biru.
- Azra, Azyumardi. 2006. *Agama, Budaya, dan pendidikan karakter bangsa*.
- Bafirman. 2016. *Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Dharma Koesoema, dkk, 2012. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Dirjen Dikdasmen Kemendiknas. 2010. *Pembinaan Pendidikan Karakter di Sekolah Menengah Pertama Jakarta: Dirjen Dikdasmen Kemendiknas*.
- Dwiningrum, S. I. A. 2016. *Pendidikan Sosial Budaya*. Yogyakarta: UNY Press.
- E. Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Fahturrohan, Pupuh, dkk. 2013. *Pengembangan Pendidikan Karakter*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Gunawan, H. 2022. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Kemendiknas. 2011. *Panduan Pendidikan Karakter*. Jakarta.
- Koesoema. 2010. *Pendidikan Karakter: Strategi Mendidik Anak di Zaman Global*. Jakarta: Grasindo.
- Lickona, Thomas. 2013. *Pendidikan Karakter Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Bandung: Nusa Media. Terjemah (newyork: Bantm Book, 2008).
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, & Kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Majid, Abdul, dan Dian Andyani. 2011. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marzuki. 2017. *Pendidikan Karakter*, Jakarta: Amzah.
- Mawardi. 2011. *Evaluasi pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mu'in, Fatchul. 2011. *Pendidikan Karakter Kontruksi Teoritis dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad, Yaumi. 2016. *Pendidikan Karakter: Landasan, Pilar, dan Implementasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Muslih, Mansur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjamin Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narwanti, Sri. 2011. *Pendidikan karakter*. Yogyakarta : Familia
- Nizar, Samsul, dan Zainal Efendi Hasibuan. 2018. *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Depok: Prenadamedia Group.
- Rahayu, P. 2017. *Belajar Sejarah dari Lingkungan Sekitar*. Surabaya: Raja Cipta.

- Ramli, T. 2003. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Aksara.
- Sairin, Weinata. 2001. *Pendidikan yang Mendidik*. Jakarta: Yudhistira.
- Samani, Muchlas, dan Hariyanto. 2011. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Siswoyo, D. 2016. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sukiyat. 2020. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Suryanto. 2010. *Model Pembinaan Pendidikan Karakter di Lingkungan sekolah*. Jakarta: Dirjen Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widada. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka. Cipta.
- Wina Sanjaya. 2010. *Teori dan Perkembangan anak*. Jakarta: Gramedia Citra
- Zaenul Fitri, Agus. 2014. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai & Etika Di Sekolah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Aplikasi dalam lembaga Pendidikan*, Jakarta: Kencana.

TENTANG PENULIS



Dr. H. Erman Syarif. S.Pd., M.Pd., dilahirkan di Palleko 5 Juli 1981. Menikah dengan Hj. Subaedah SH., MH, di karunia seorang putri bernama Afifah Fitiyah Khairah (Ifa) dan seorang putra bernama Farid Athallah (Farid). Menyelesaikan Pendidikan Dasar hingga Menengah di Takalar Sulawesi Selatan. Pendidikan Sarjana (S1) di Jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar. Pendidikan Magister (S2) ditempuh di Pascasarjana Universitas Negeri Malang Prodi Pendidikan Geografi. Selanjutnya mendapat kesempatan melanjutkan pendidikan Doktorat (S3) ditempuh di Pascasarjana Universitas Negeri Malang Prodi Pendidikan Geografi. Dosen pada Jurusan Geografi FMIPA Universitas Negeri Makassar. Berbagai karya penulisan buku antara lain *Hutan dan Masyarakat Adat Ammatoa* Tinjauan dalam Perspektif *Pasang ri Kajang*, *Kearifan Lokal dalam Konservasi Hutan Masyarakat Adat Karampuang*, *Belajar dan Pembelajaran Geografi*, *Geografi Sumber Daya Implikasi Pendekatan dan Pengelolaan*, *Geografi Desa Kota*, *Budaya siri' na pacce* masyarakat *Sayye' Cikoang: Perspektif Etnografi*, *Ma'pasilaga tedong* sebagai Warisan Budaya Toraja, *Dinamika Kemiskinan Nelayan*, dan *Teori dan Aplikasi: Perencanaan Wilayah Destinasi*. Di samping itu, penulis juga aktif dalam menulis artikel pada *Jurnal Internasional* dan *Jurnal Nasional* terakreditasi. Alamat penulis: BTN Bumi Pallangga Mas 2 Blok A/2 Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa Provinsi Sulawesi Selatan. Email: ermansyarif@unm.ac.id.



Evita, S.Pd., lahir di Batuatas, Sulawesi Tenggara pada tanggal 24 Agustus 1999, anak ketiga dari pasangan Bapak Amirudin dan Ibu Wa Ode Nuriani. Penulis mulai menempuh Pendidikan Dasar di SD Negeri 1 Batuatas Timur dan lulus pada tahun 2012, kemudian melanjutkan pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Batuatas dan lulus pada tahun 2015, selanjutnya memasuki sekolah menengah atas di SMAN 1 Sampolawa dan lulus pada tahun 2018, di tahun yang sama penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi negeri di Universitas Khairun Ternate Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan IPS Program Studi Pendidikan Geografi dan tamat pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2023 penulis melanjutkan ke jenjang Pendidikan Magister (S2) di Universitas Negeri Makassar hingga sekarang. Email: evitavita1485@gmail.com



Ratri Harianti Putri, S.Pd., lahir di Pusa pada tanggal 19 Januari 2000, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ayahanda Bahar dan Ibunda Yanti. Penulis Pertama Kali menempuh pendidikan pada umur 5 tahun di Sekolah Dasar (SD) di SDN 98 Tongko pada tahun 2005 dan selesai pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMPN 2 Alla tapi sekarang sudah berganti nama menjadi SMPN 2 Baroko dan selesai pada Tahun 2015, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah atas (SMA) di SMAN 1 Alla tapi sekarang sudah berubah nama menjadi SMAN 3 Enrekang penulis mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar di salah satu perguruan tinggi Negeri Jurusan Geografi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Makassar dan selesai pada tahun 2022. Pada tahun 2023 penulis melanjutkan pendidikan magister (S2) di Universitas Negeri Makassar. Email: ratriharyanti@gmail.com



Agus Tripaldi, S.Pd., lahir di Kendari, Sulawesi Tenggara pada tanggal 17 Agustus 1999, anak ke empat dari pasangan Bapak Abbas dan Ibu Binti Saenur. Penulis mulai menempuh pendidikan dasar di SD Negeri 08 Baruga dan lulus tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan pada tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 10 Kendari dan lulus tahun 2015, selanjutnya memasuki sekolah menengah atas di SMA Negeri 10 Kendari dan lulus pada tahun 2018, di tahun yang sama penulis terdaftar pada salah satu perguruan tinggi negeri di Universitas Halu Oleo Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Geografi dan tamat pada tahun 2022. Kemudian pada tahun 2023 penulis melanjutkan ke jenjang pendidikan Magister (S2) di Universitas Negeri Makassar hingga sekarang. Email:agustripaldi1999@gmail.com



Taufiq Hidayat Samsu, S.Pd., lahir di Bombana, Sulawesi Selatan pada tanggal 27 Agustus 2000, adalah anak pertama dari pasangan Bapak Drs. Samsu dan Ibu Dra. Hastina. Penulis memulai pendidikan di SD Negeri 2 Luru pada tahun 2006-2008, kemudian pindah sekolah ke SD Negeri 3 Kasipute hingga lulus di sana pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan tingkat pendidikan menengah di MTs Negeri 2 Bombana dan lulus pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan tingkat pendidikan menengah atas di SMA Negeri 3 Bombana pada tahun 2015-2016 dan pindah ke SMA Negeri 5 Kendari dan lulus di sana pada tahun 2018. Pada tahun 2018 pula terdaftar sebagai Mahasiswa S1 Jurusan

Pendidikan Geografi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Halu Oleo Kota Kendari, dan lulus pada tahun 2022. Setelah lulus, Penulis mengabdikan sebagai tenaga honorer di Mts Asy-Syafi'iyah Kendari sampai tahun 2023. Pada tahun yang sama, penulis kemudian melanjutkan pendidikan sebagai Mahasiswa S2 di Jurusan Pendidikan Geografi Program Pasca Sarjana di Universitas Negeri Makassar. Email: opihidayat99@gmail.com



Muhammad Dzakwan Mufadhdhal Ilham, S.Tr.Par., lahir di Parepare pada tanggal 19 Februari 2002, anak pertama dari 4 bersaudara dari pasangan Ayahanda Ilham Junaid dan Ibunda Asnawati Safa. Penulis Pertama Kali menempuh pendidikan pada umur 5 tahun di Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 24 Parepare, kemudian pindah di SD Inpres Neglasari, Jatinangor-Sumedang, lalu pindah ke SDN Maccini Sombala Makassar, kemudian lanjut pindah di SD Negeri Malengkeri Bertingkat I Makassar dan lulus SD di Silverdale Normal School, Hamilton, New Zealand pada tahun (2012-2013). Penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di Berkley Normal Middle School pada tahun (2013-2014) dan menyelesaikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 18 Makassar pada tahun (2014-2015), dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) atau Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Makassar pada tahun 2015 penulis mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis terdaftar di salah satu perguruan tinggi Jurusan Kepariwisata, Program Studi Manajemen Kepariwisata, Politeknik Pariwisata Makassar dan selesai pada tahun 2022. Pada tahun 2023 penulis melanjutkan pendidikan magister (S2) di Universitas Negeri Makassar.

Email: muhammaddzakwan7158@gmail.com



Andi Ainun Annisa Hamrul, S.Pd., lahir di Belopa pada tanggal 30 Desember, anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Ayah H. Hamrul, S.Pd., MM. dan Ibu Hj. Andi Nurul Huda, S.Pd. Penulis pertama kali menempuh jenjang Pendidikan pada umur 6 tahun di Sekolah Dasar (SD) bersekolah di SD Negeri 299 Lamunre pada tahun 2006 dan selesai pada tahun 2012, pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Belopa dan selesai pada tahun 2015, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Belopa dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan pendidikannya ke jenjang Universitas di Universitas Negeri Makassar (UNM) pada Jurusan Pendidikan Geografi di Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) dan selesai pada tanggal 8 Februari 2022. Pada tahun 2023, penulis melanjutkan pendidikannya lagi di Universitas yang sama serta Jurusan yang sama juga yaitu di Universitas Negeri Makassar (Pascasarjana).

Email: andiainunannisa72@gmail.com



Nama saya, **Amir Sanjaya, S.Pd.**, saya lahir di Madek kang pada tanggal 10 juni 1996. Saya anak pertama dari dua bersaudara. Pekerjaan ayah saya yaitu petani dan ibu saya adalah seorang ibu rumah tangga. Saya menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 219 Madek kang, kemudian melanjutkan pendidikan di SMPN 1 Marioriwawo dan melanjutkannya di SMA N 1 Liliriaja. Saya juga sudah menempuh pendidikan strata 1 (S1) di Universitas Negeri Makassar dengan mengambil Jurusan Pendidikan Geografi. kemudian pada tahun 2023 saya melanjutkan pendidikan magister (S2) di Universitas Negeri Makassar dan mengambil Jurusan Pendidikan Geografi.